

Apa saja paduan TPT yang diberikan?

Pilihan obat TPT yang diberikan ditentukan oleh dokter berdasarkan usia dan ketersediaan obat.

Keterangan	Pilihan Paduan TPT			
	3HP	3HR	6H	6LFX
Interval Pemberian	Mingguan	Harian	Harian	Harian
Durasi	3 bulan	3 bulan	6 bulan	6 bulan
Kriteria Umur	≥ 2 tahun	Semua umur	Semua umur	Semua umur
Penyerapan Obat	Pada anak dapat diberikan bersamaan dengan makanan Tidak boleh dikonsumsi dengan buah	Hindari konsumsi makanan tinggi lemak	Paling baik saat perut kosong; hindari makanan berlemak	-

Catatan:

Jika sumber penularan meninggal dunia, pindah atau sembuh maka Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) tetap harus diminum sampai batas waktu yang ditentukan. Pemilihan paduan TPT disesuaikan oleh dokter.

TPT untuk Kontak TBC Sensitif Obat (SO)



TPT untuk Kontak TBC Resisten Obat (RO)



Apa yang perlu diperhatikan selama minum obat TPT?

1. Obat harus diminum secara teratur dan lengkap, sebaiknya diminum pada waktu yang sama dan pada saat perut kosong.
2. Pemantauan setiap bulan sekali yang perlu dipantau sebagai berikut:
 - a. Jika timbul gejala TBC seperti batuk, demam, penurunan berat badan, atau berkeringat di malam hari, segera pergi ke dokter.
 - b. Jika timbul efek samping pemberian TPT jangan panik dan informasikan kepada dokter.
 - c. Kepatuhan dan keteraturan minum obat.

Bagaimana agar saya patuh dan teratur minum obat?

Pengawas Menelan Obat (PMO) adalah seseorang yang secara sukarela membantu memastikan bahwa Anda minum obat sesuai dengan dosis, frekuensi, dan lama pemberian obat yang disarankan dokter.

Mintalah anggota keluarga atau kerabat terdekat Anda untuk menjadi PMO selama anda minum TPT karena salah satu kunci keberhasilan pemberian TPT adalah adanya PMO.

PMO berasal dari anggota keluarga atau kerabat dekat yang tinggal di sekitar rumah

PMO juga bisa berasal dari petugas kesehatan, kader kesehatan, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan tokoh agama

GRATIS

Obat TPT disediakan di Puskesmas dan Rumah Sakit secara gratis!

Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)



Apa itu ILTB?

Tidak ada gejala TBC



Pemeriksaan Dahak Negatif



Rontgen Dada tidak sugestif TBC



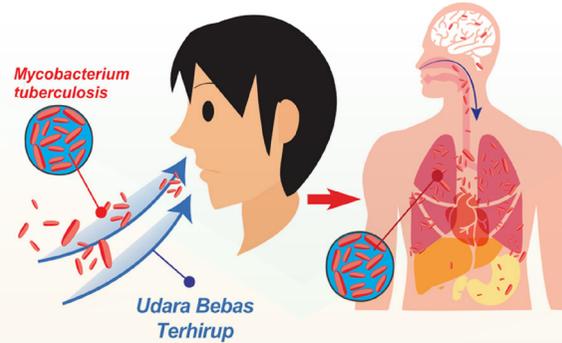
Uji Tuberkulin atau IGRA positif

Siapa saja orang yang berisiko tinggi sakit TBC setelah kontak dengan pasien TBC?

1. Kontak serumah dengan pasien TBC paru terkonfirmasi bakteriologis baik anak, remaja, dan dewasa.
2. Orang dengan HIV/AIDS (ODHIV)
3. Kelompok risiko lainnya seperti:
 - Pasien yang menjalani pengobatan kanker;
 - Pasien yang mendapatkan perawatan dialysis atau cuci darah;
 - Pasien yang sedang persiapan transplantasi organ;
 - Warga Binaan Masyarakat (WBP);
 - Petugas kesehatan;
 - Sekolah berasrama;
 - Barak militer
 - Pengguna narkoba suntik, dll.

Apa yang terjadi jika seseorang kontak dengan pasien TBC?

TBC disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat ditularkan lewat udara.



Ada 3 kemungkinan yang bisa terjadi pada orang yang menghirup udara dengan bakteri TBC:

1



Daya tahan baik

Bakteri TBC dapat dihilangkan oleh sistem kekebalan tubuh sehingga orang tersebut tidak sakit TBC.

2



Infeksi laten TBC

Bakteri TBC dipagari oleh sistem kekebalan tubuh sehingga bakteri TBC tetap hidup namun dalam kondisi dormant (tidur) dan tidak menimbulkan penyakit. Kondisi ini disebut sebagai Infeksi Laten TBC (ILTb).

3



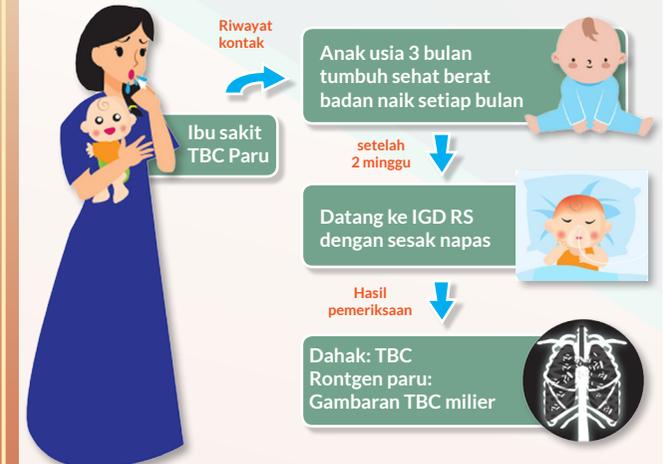
Sakit TBC

Jika sistem kekebalan tubuh tidak mampu "melawan" bakteri TBC bisa berkembang biak di dalam tubuh dan menimbulkan sakit TBC.

Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Mengapa TPT penting diberikan?

TPT adalah pemberian obat pencegahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya sakit TBC pada orang dengan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb) selama 3-6 bulan.

Mengapa TPT penting diberikan?



"Pada kondisi tersebut, terjadi keterlambatan dalam melakukan deteksi dini pada ibu paska melahirkan sehingga bayi yang seharusnya diberikan TPT karena kontak serumah dengan ibu yang sakit TBC, tapi tidak diberikan TPT. Akibatnya bayi menjadi terinfeksi sakit TBC berat dan memerlukan kombinasi obat dengan risiko efek samping lebih tinggi. **Faktanya, Pemberian TPT dapat mengurangi risiko seseorang yang kontak dengan pasien TBC berkembang menjadi sakit TBC sekitar 60-90%.**"